

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dari drama *5 ji kara 9 ji made* episode 1-10 tentang tindak tutur permintaan maaf bahasa Jepang, pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang berisi rekomendasi dari peneliti terhadap kesimpulan yang telah dibuat.

A. Kesimpulan

Peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan tentang tindak tutur permintaan maaf dalam bahasa Jepang yang ada pada drama *5 ji kara 9 ji made*.

1. Tindak tutur permintaan maaf dalam bahasa Jepang yang terdapat pada drama *5 ji kara 9 ji made* berjumlah 26 data yang terdiri dari *gomennasai* (8 data), *sumimasen* (10 data), *moushiwake arimasen* (5 data), *moushiwake gozaimasen* (3 data).
2. Penggunaan tindak tutur permintaan maaf dalam bahasa Jepang dipengaruhi oleh situasi formal atau tidak formal, usia, status sosial atau kedudukan. Dalam situasi yang tidak formal digunakan tuturan permintaan maaf seperti *gomennasai* dan terkadang juga digunakan tuturan *sumimasen*. Sedangkan dalam situasi yang formal digunakan tuturan permintaan maaf *moushiwake arimasen*, *moushiwake gozaimasen*, terkadang digunakan juga tuturan *sumimasen*. *Gomennasai* dan *sumimasen* dipakai untuk usia dan status atau

kedudukannya sama atau lebih rendah. Terkadang *sumimasen* digunakan juga pada mitra tutur yang status atau kedudukannya lebih tinggi sama seperti *moushiwake arimasen* dan *moushiwake gozaimasen*.

B. Saran

Peneliti akan memaparkan beberapa saran terhadap kesimpulan yang telah dibuat di atas, seperti berikut:

1. Bagi pemelajar bahasa Jepang, semoga penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan tentang tindak tutur permintaan maaf dalam bahasa Jepang, sehingga dapat menggunakannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian tindak tutur permintaan maaf bahasa Jepang dalam drama *5 ji kara 9 ji made* ini hanya menemukan 4 ungkapan permintaan maaf saja. Sedangkan, selain tuturan yang ada pada drama ini, masih banyak tuturan maaf bahasa Jepang lainnya. Sehingga, peneliti berharap ada penelitian selanjutnya yang meneliti lebih lanjut tentang tindak tutur permintaan maaf bahasa Jepang.
3. Bagi STBA JIA, semoga semakin bertambahnya tahun, dapat bertambah dalam menambah referensi buku atau jurnal terbaru mengenai linguistik baik yang berbahasa Jepang, Inggris, maupun Indonesia guna memudahkan penelitian berikutnya dalam mencari teori dan referensi penelitian.